

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA
PADA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
PROVINSI SUMATERA BARAT
DIREKTORAT JENDRAL BINA MARGA
KEMENTRIAN PEKERJAAN UMUM**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**ELZATRI AMAIASKA
BP/NIM : 2011/1109109**

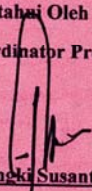
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENGELOLAAN
SUMBER DAYA AIR PROVINSI SUMATERA BARAT DIREKTORAT JENDRAL
BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**

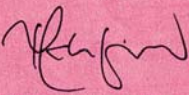
Nama : Elzatri Amaiaska
NIM / BP : 1109109 / 2011
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh
Pembimbing


Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENGELOLAAN
SUMBER DAYA AIR PROVINSI SUMATERA BARAT DIREKTORAT JENDRAL
BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**

Nama : Elzatri Amaiaska
NIM / BP : 1109109 / 2011
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

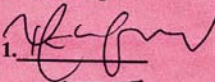
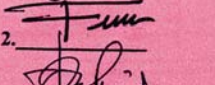
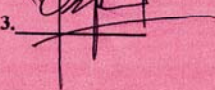
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Pembimbing	: Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
2. Penguji I	: Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
3. Penguji II	: Halmawati, SE, M.Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elzatri Amaiaska
 Thn. Masuk/NIM : 2011/ 1109109
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 08 Mai 1994
 Program Studi : Akuntansi (DIII)
 Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
 Fakultas : Ekonomi
 Alamat : Jln.Cendrawasih No. 10 Air Tawar Barat Padang
 No. Hp : 082155600605
 Judul Tugas Akhir : Analisis Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat Direktorat Jendral Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai.

Padang, Agustus 2014
 Yang menyatakan,



Elzatri Amaiaska
 NIM. 1109073

ABSTRAK

Analisis Realisasi Anggaran belanja Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat Direktorat Jendral Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

Oleh : Elzatri Amaiaska/2014

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan realisasi anggaran belanja dan faktor-faktor penyebab timbulnya perbedaan antara realisasi dan anggaran belanja pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah deskriptif. Penulis membuat deskripsi gambaran lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, tentang Analisis Realisasi Anggaran pada Dinas Pengelolaan sumber Daya Air. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat dilihat dari analisis secara umum dari tahun 2010-2013 tidak ada yang melebihi dari yang dianggarkan, dimana persentasenya berturut-turut dari tahun 2010-2013 dengan rata-rata 91,74%. Dan hasil analisis belanja tahun anggaran 2010-2011 dengan pertumbuhan sebesar 7,64 %, tahun 2011-2012 pertumbuhan sebesar 54,31 % dan tahun 2012-2013 pertumbuhan sebesar 17,74% yang menunjukkan pertumbuhan positif dengan rata-rata 26,56 % dan pertumbuhannya cenderung fluktuatif, karena aktifitas belanjanya tidak hanya berfokus pada belanja operasi tetapi juga pada belanja modal. Dan dari perhitungan rasio efisiensi belanja tahun 2010-2013 telah melakukan penghematan biaya sebesar 96,30% dengan tahun anggaran 2011 sebesar 83,87%, tahun anggaran 2012 sebesar 93,14%, tahun anggaran 2013 sebesar 93,63%. Secara keseluruhan dilihat dari laporan realisasi anggaran pada tahun anggaran 2010 sampai dengan 2013 sudah cukup baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Penyusunan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Pelayanan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karena keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan yang penulis miliki, apa yang penulis kemukakan dalam tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Ketua Prodi Diploma III Ekonomi
3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, MM, Ak selaku pembimbing teori yang telah memberikan bimbingan, saran dan membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Ibu Nelverita SE, M.Si selaku sekretaris Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang telah berkorban baik materil maupun moril, memberikan motivasi super dan mendoakan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
7. Rekan-rekan Diploma III angkatan 2011, terimakasih atas dukungan dan kekompakan selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun pembahansannya. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 21 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	6
B. Karakteristik Anggaran	8
C. Fungsi Anggaran	9
D. Jenis-jenis Anggaran	10
E. Siklus Penyusunan Anggaran.....	13
1. Penyusunan Rencana Anggaran	13
2. Persetujuan Legislatif.	14
3. Pelaksanaan Anggaran.....	14

4. Pelaporan Audit	15
F. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	15
G. Proses Penyusunan APBD.....	19
1. Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran APBD.....	19
2. Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara	20
3. Penyiapan Surat edaran Kepala Daerah tentang Pedoman Penyusunan RKA SKPD	21
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran SKPD	21
5. Penyiapan Rancangan Peraturan Daerah APBD	22
6. Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah APBD	23
H. Kedudukan Belanja Daerah Dalam APBD	23
I. Laporan Realisasi Anggaran	24
1. Tujuan Lapran realisasi Anggaran.....	24
2. Manfaat Informasi Realisasi Anggaran	25
J. Kinerja anggaran Belanja	25
K. Analisis Kinerja Belanja	26

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasai dan Waktu Penelitian.....	30
C. Rancangan Penelitian	30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Instansi.....	34
1. Visi dan Misi.....	34

2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	36
3. Struktur Organisasi	38
B. Pembahasan.....	43
1. Analisis Varians belanja.....	43
2. Analisis Pertumbuhan Belanja	45
3. Analisis Keserasian Belanja	47
4. Rasio Efisiensi Belanja	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL`

Tabel	Halaman
1. Analisis Varians Belanja Pegawai Tidak Langsung Tahun 2010-2013	43
2. Analisis Varians Belanja Pegawai Langsung Tahun 2010-2013	43
3. Analisis Varians Belanja Langsung Barang dan Jasa Tahun 2010-2013	43
4. Analisis Varians Belanja Modal Langsung Tahun 2010-2013	44
5. Analisis Varians Total Belanja Tahun 2010-2013	44
6. Pertumbuhan Belanja Tahun 2011	45
7. Pertumbuhan Belanja Tahun 2012	45
8. Pertumbuhan Belanja Tahun 2013	46
9. Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja Tahun 2010-2013	47
10. Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Tahun 2010-2013	48
11. Rasio Efisiensi Belanja Tidak Langsung Tahun 2010-2013	49
12. Rasio Efisiensi Belanja Langsung Tahun 2010-2013	49
13. Rasio Efisiensi Total Belanja Tahun 2010-2013	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PSDA	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan daerah merupakan dokumen publik yang berhak diketahui oleh masyarakat. Pemerintah daerah wajib mempublikasikan setiap laporan keuangan daerah ke masyarakat. Empat laporan keuangan yang wajib dipublikasikan adalah laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk melihat efisiensi dan efektivitas dari pemerintah daerah, maka kita dapat melihat kinerjanya melalui laporan realisasi anggaran. Dalam laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam suatu periode pelaporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran organisasi secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan realisasi anggaran terdiri atas beberapa elemen (pos) utama yaitu: pendapatan, transfer, belanja, surplus atau defisit, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, pembiayaan netto dan sisa lebih/kurang.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang dipublikasikan pemerintah daerah memberikan memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan daerah. Jika dibandingkan dengan neraca LRA menduduki prioritas yang lebih penting, dan LRA ini merupakan jenis laporan keuangan daerah yang

dahulu dihasilkan sebelum membuat laporan neraca dan laporan arus kas. Anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja. Oleh karena itu LRA menjadi salah satu laporan pertanggung jawaban keuangan daerah yang utama. Berdasarkan LRA tersebut pembaca dapat membuat analisis kinerja laporan keuangan berupa analisis pendapatan, analisis belanja, dan analisis pembiayaan (Mahmudi, 2010:135).

Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen penting yang mengundang perhatian publik. Hal itu disebabkan karena masyarakat sebagai pemberi dana publik melalui pajak daerah yang mereka bayarkan berkepentingan untuk mengetahui apakah dana tersebut telah digunakan semestinya, efisien, efektif dan berorientasi kepada kepentingan publik. Belanja daerah juga mencerminkan kebijakan menghasilkan pendapatan merupakan suatu hal yang lebih sulit dibanding membelanjakan. Karena sifat belanja yang relatif mudah dilakukan dan rentan akan terjadinya inefisiensi dan kebocoran, maka perencanaan, pengendalian dan pengawasan terhadap belanja sangat penting dilakukan. Setelah dibelanjakan dan dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran, analisis terhadap belanja ini pun mutlak harus dilakukan untuk dijadikan dasar evaluasi, koreksi dan perbaikan (Mahmudi 2010:155).

Terkait Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 menentukan, struktur belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung

dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi: belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal.

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam belanja daerah adalah masih dominannya belanja tidak langsung dibandingkan belanja langsung dalam komposisi belanja daerah. Akibatnya, belanja langsung yang digunakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pemenuhan hak layanan dasar bagi masyarakat belum optimal. Selain itu, pengalokasian belanja daerah hanya didasarkan pada variabel kondisi potensi, asumsi-asumsi maupun pertimbangan evaluasi kinerja, serta standar harga barang dan jasa dan belum didukung oleh ketersediaan instrumen yang memadai seperti Standar Akuntansi Pemerintah Daerah, Standar Pelayanan Minimum, Standar Analisa Belanja. Dengan demikian akurasi penetapan anggaran belanja daerah terhadap berbagai jenis pengeluaran dibandingkan realisasinya terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Jika perbedaan itu ternyata lebih tinggi pada anggaran dibandingkan realisasinya, maka kualitas hasil pelaksanaan anggaran menjadi rendah.

Berdasarkan data LRA pada tahun anggaran 2012, komposisi belanja daerah antara belanja tidak langsung dan belanja langsung Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 47,8% dan 52,2%. Pada tahun anggaran 2013, komposisi tersebut berubah menjadi 49,9% dan 50%.

Dengan mengacu kepada uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk tugas akhir yang membahas tentang **“Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada SKPD di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jendral Bina Marga, Kementrian Pekerjaan Umum”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan:

1. Bagaimanakah realisasi anggaran belanja daerah di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator analisis varians belanja, pertumbuhan belanja, keserasian belanja dan rasio efisiensi belanja.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab yang menjadi penyebab timbulnya perbedaan antara realisasi dan anggarannya.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan analisis laporan realisasi anggaran belanja pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator analisis varians, pertumbuhan, dan keserasian belanja.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab timbulnya perbedaan antara realisasi dan anggaran.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini untuk menganalisis bagaimana analisis realisasi anggaran belanja daerah di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, direktorat Jendral Bina Marga, Kementrian Pekerjaan Umum.
2. Bagi Dinas, Penelitian ini dapat digunakan untuk menilai kinerja belanja berdasarkan indikator dan rasio belanja.
3. Bagi pembaca, selain sebagai bahan bacaan semoga karya ilmiah atau Tugas akhir ini dapat menjadi wahana transformasi pengetahuan bagi masyarakat atau para pembaca di jenjang diploma tiga (D3) dalam memahami analisis realisasi anggaran belanja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja belanja Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat dilihat dari analisis varians secara umum kinerja belanja Dinas PSDA dapat dikatakan baik karena dari tahun 2010-2013 realisasi belanja tidak ada yang melebihi dari yang dianggarkan. Dimana persentasenya berturut-turut dari tahun 2010-2013 yaitu dengan rata-rata 91,74%.

Dari hasil analisis pertumbuhan belanja tahun anggaran 2010/2011, tahun anggaran 2011/2012 dan tahun anggaran 2012/2013 menunjukkan adanya pertumbuhan belanja dan pertumbuhannya cenderung fluktuatif.

Untuk hasil analisis keserasian belanja maka dapat diketahui bahwa Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat dalam menggunakan aktivitas belanjanya tidak hanya memfokuskan belanja pada belanja operasi akan tetapi juga pada belanja modal.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi belanja, maka dapat dilihat mulai tahun anggaran 2010 sampai dengan 2013. Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat sudah melakukan penghematan anggaran pada tahun anggaran 2010 Dinas PSDA melakukan penghematan sebesar 96,30 %, tahun

anggaran 2011 sebesar 83,87 %, tahun anggaran 2012 sebesar 93,14 %, tahun anggaran 2013 sebesar 93,63 %.

Secara umum hasil analisis kinerja anggaran belanja pemerintah Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran pada tahun anggaran 2010 sampai dengan 2013 sudah cukup baik.

2. Faktor - faktor yang menyebabkan adanya perbedaan antara anggaran dan realisasinya yaitu dilihat dari segi mata anggaran, jika belanja modal untuk fisik artinya dana sisa yang ada untuk pembangunan infrastruktur ada dua. Pertama yaitu selisih harga perkiraan sendiri (HPS) oleh PU dengan harga penawaran oleh penyedia jasa. Kedua adanya penyerapan anggaran yang tidak maksimal atau adanya program yang tidak terlaksana karena termen DAK yang digunakan untuk belanja terhambat prosesnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat pada masa yang akan datang, yaitu :

1. Dengan adanya perhitungan rasio-rasio keuangan daerah yang telah dianalisis oleh penulis, diharapkan pemerintah daerah maupun Dinas PSDA dapat lebih memperhatikan kecenderungan yang terjadi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada waktu yang akan datang.

2. Kiranya penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti kinerja anggaran belanja secara lebih rinci terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Sehingga akan selalu ada perubahan kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Satu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Erlina, Sri Mulyadi. 2007. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. USU Press. Medan.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mahsun, Muhammad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE. Yogyakarta
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Nordiawan, Deddi. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang *Standar akuntansi pemerintahan*.
- Peraturann Mentri Dalam Negri Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2006 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 Tentang *Perimbangan keuangan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat*.